

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan *safety driving*, masa kerja, dan persepsi pengalaman mengemudi dengan perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus PO X Kota Jambi tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata sopir bus sudah memiliki perilaku yang baik yaitu sebanyak 35 responden (56,5%), sedangkan yang memiliki perilaku kurang baik sebanyak 27 responden (43,7%).
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan rendah terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) yang kurang baik pada sopir bus PO X Kota Jambi dengan $p\text{-value} = 1,000$ dan nilai PR = 0,87.
3. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan *safety driving* yang kurang baik terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) kurang baik pada sopir bus PO X Kota Jambi dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai PR = 5,05.
4. Ada hubungan yang signifikan antara masa kerja baru terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) yang kurang baik pada sopir bus PO X Kota Jambi dengan $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai PR = 4,53.
5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi pengalaman mengemudi negatif terhadap perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) yang kurang baik pada sopir bus PO X Kota Jambi dengan $p\text{-value} = 0,188$ dan nilai PR = 1,57.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Sopir Bus PO X Kota Jambi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran maupun pembelajaran terhadap para sopir untuk terus meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam berkendara yang lebih aman seperti dalam memegang kemudi dengan

kedua tangan, kepatuhan terhadap aturan pindah jalur, serta durasi pemanasan mesin kendaraan.

5.2.2 Bagi PO X Kota Jambi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi saran dan masukan kepada pihak perusahaan sebagai upaya meningkatkan keselamatan berkendara bagi para sopirnya. Perusahaan diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan dan edukasi keselamatan berkendara secara rutin untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan sopir dalam mengemudi yang lebih aman. Selain itu, pengawasan dan evaluasi berkala terhadap perilaku berkendara sopir juga perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas dan standar keselamatan. Tidak kalah penting, pengecekan kesehatan secara berkala setiap tiga bulan sekali (MCU) bagi seluruh sopir perlu dilakukan untuk memastikan kondisi fisik dan mental pengemudi dalam keadaan prima saat bertugas, sehingga risiko kecelakaan akibat gangguan kesehatan dapat diminimalisir. PO X Kota Jambi juga dapat memberikan insentif atau penghargaan bagi sopir yang konsisten menerapkan prinsip *safety driving* guna meningkatkan motivasi mereka dalam berkendara dengan aman.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut hubungan antara tingkat pendidikan, pengetahuan *safety driving*, masa kerja, persepsi pengalaman mengemudi dengan perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*). Dan juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dalam meneliti perilaku keselamatan mengemudi (*safety driving*) pada sopir bus, menggunakan metode yang lain, serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang belum diteliti.